

**HASIL MONEV MUTU LAYANAN UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNGTAHUN 2020**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**Intellectuality • Spirituality • Integrity**

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI MUTU LAYANAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 2020**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
2020**

## **TIM PENYUSUN**

**Ketua :**

**Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, M.Ag**

**Sekretaris :**

**Dr. Faizal, M.Ag**

**Anggota :**

**Dr. Linda Firdawati, MH**

**Dr. Ahmad Habibi, ME**

**Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd**

**M. Jayus, MHI**

**Syaiful Bahri, M.Pd.I**

**M. Indra Saputra, M.Pd.I**



**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
NOMOR : 761.a. TAHUN 2020**

**TENTANG**

**PENETAPAN HASIL MONEV MUTU LAYANAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG TAHUN 2020**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**



- Menimbang** : 1. bahwa dalam rangka peningkatan dan pengembangan mutu layanan di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, perlu ditetapkan hasil monev mutu layanan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
2. bahwa hasil analisis monev mutu layanan yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dapat dijadikan acuan dalam peningkatan dan pengembangan monev mutu layanan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Pemjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Memperhatikan** : Hasil rapat pimpinan Universitas Islam Negeri Raaden Intan Lampung tanggal 25 November 2020

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : **SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG HASIL MONEV MUTU LAYANAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Pertama : Menetapkan hasil monev mutu layanan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagaimana lampiran surat keputusan ini;
- Kedua : Hasil monev mutu layanan digunakan sebagai dasar pelaksanaan peningkatan mutu layanan dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
- Ketiga : Surat keputusan ini ditetapkan untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bandar Lampung  
pada tanggal : 04 Desember 2020

  
Rektor,  
  
Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan taufik-Nya Hasil Moneva Mutu Layanan UIN Raden Intan dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umat manusia yang ingin mencapai kesuksesan dunia dan akhirat.

Pada tahun 2020 penyusunan hasil moneva mutu layanan mulai digalakkan, sehingga menjadi komitmen bersama agar berkelanjutan dalam upaya peningkatan mutu akademik dan non akademik UIN Raden Intan ke depan. Dalam mewujudkan hal ini, diperlukan kerja keras dan serius dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya manusia yang mau dan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan mutu UIN Raden Intan. Atas dasar ini, dibentuk Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk melakukan tugas pokok standarisasi dan moneva UIN Raden Intan.

Penyusunan hasil moneva mutu layanan dilatarbelakangi oleh timbulnya tuntutan stakeholders terhadap mutu UIN Raden Intan. Oleh karena itu, langkah strategis untuk meningkatkan mutu UIN Raden Intan yaitu dengan monitoring dan evaluasi mutu layanan lembaga terlebih dahulu.

Tujuan penyusunan hasil moneva mutu layanan yaitu untuk memudahkan pengukuran dalam pencapaian mutu UIN Raden Intan. Melalui hasil moneva mutu layanan, secara bertahap dan berkelanjutan dapat diukur secara pasti posisi UIN Raden Intan dalam perspektif mutu pendidikan. Dengan ini pula akan mempermudah bagian-bagian mana yang masih perlu diperbaiki dan bagian mana yang sudah harus ditingkatkan mutunya dari waktu ke waktu.

Tentunya, setelah tersusun hasil moneva mutu layanan minimal ini harus menjadi tanggung jawab kita semua untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pendidikan di UIN Raden Intan menuju mutu akademik maupun non akademik.

Bandarlampung, Desember 2020

REKTOR,

Prof. Dr. Moh. Mukri, M.Ag

## DAFTAR ISI

SK PENETAPAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
BAB II : ANALISIS DATA MONEV .....	4

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Evaluasi kelembagaan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen; perencanaan, pengembangan, pelaksanaan dan pengendalian (monitoring dan evaluasi). Dalam bahasa Stufflebeam (1971) evaluasi dipandang sebagai suatu proses untuk mengungkap permasalahan, mencari dan menganalisis data dan menyajikan informasi untuk pembuatan keputusan. Dengan demikian evaluasi kelembagaan adalah kegiatan yang melibatkan identifikasi masalah, menentukan tujuan, menentukan kriteria, merumuskan permasalahan dan asumsi, mengumpulkan data dan analisis. Membuat kesimpulan dan rekomendasi serta membuat keputusan dengan menggunakan data hasil evaluasi.

Dalam kerangka evaluasi kelembagaan sebuah perguruan tinggi maka diperlukan Pedoman Evaluasi Kelembagaan Pemjaminan Mutu, karena semua unit kelembagaan yang dikembangkan dalam perguruan tinggi tersebut harus berorientasi pada mutu. Pedoman Evaluasi Kelembagaan Pemjaminan Mutu ini memiliki kebijakan, tugas, fungsi dan struktur kelembagaan serta ruang lingkup kerja yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### **A. Arah Pedoman Evaluasi Kelembagaan**

Pedoman evaluasi kelembagaan ini didasarkan pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Lembaga Penjaminan Mutu diarahkan menjadi garda terdepan dan center of excellent dalam pengembangan dan Penjaminanan mutu akademik perpguruan tinggi.
2. Lembaga Pemjaminan Mutu diarahkan menjadi sebuah lembaga yang memiliki akselerasi tinggi dalam mendorong adanya perubahan paradigma dalam pengelolaan pendidikan tinggi, sehingga dapat memberikan sumbangan optimal dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dengan semangat profesionalisme, pengabdian, dedikasi dan smart-service yang dilandasi moral dan etika Islam



3. Segala aktivitas dan upaya peningkatan mutu perguruan tinggi Islam akan dilahirkan dan proses kreatif Lembaga Pemjaminan Mutu dengan tetap memperhatikan perbaikan mutu secara berkelanjutan (continuous quality improvement), akuntabilitas dan nilai pembaharuan yang visioner.

## **B. Lingkup Kerja Evaluasi Kelembagaan**

Sebagai suatu proses untuk menghasilkan dan menyajikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, evaluasi Kelembagaan Pemjaminan Mutu dilakukan sejalan dengan tahapan program yang akan dievaluasi.

Adapun lingkup kerja evaluasi Kelembagaan Pemjaminan Mutu meliputi; perencanaan program, pelaksanaan program, hasil program dan dampak program kegiatan mutu sebagaimana dirinci berikut ini:

### **1. Perencanaan program**

Identifikasi ada tidaknya perbedaan antara status program atau kondisi kenyataan (what is) dengan yang diharapkan (what should be), antara lain meliputi:

- a. Kondisi kelembagaan yang akan dievaluasi (kontekstual)
- b. Tujuan yang ingin dicapai dari evaluasi
- c. Isi program kegiatan yang akan dievaluasi
- d. Jenis dan model evaluasi yang diterapkan
- e. Strategi pelaksanaan evaluasi keterlibatan personal (siapa evaluator, siapa target evaluasi), waktu pelaksanaan evaluasi (berapa lama, dan kapan), fasilitas yang diperlukan (sarana, prasarana dan alat), dana yang diperlukan (berapa jumlah dana dan dari mana sumbernya), instrumen yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan)
- f. Jenis evaluasi; Need assessment, Analisis SWOT, Feasibility Study, Analisis Futuristik, Job analisis & Inventory.

### **2. Pelaksanaan Program**

Evaluasi juga difokuskan pada implementasi program, antara lain meliputi:

- a. Kemampuan (kriteria) yang akan dicapai personal kelembagaan

- b. Keterlaksanaan: partisipasi personal dalam pelaksanaan program, bagaimana kesesuaian jadwal dengan rencana, bagaimana pemanfaatan masukan, bagaimana progress program, berapa persen keterlaksanaan dari yang direncanakan.
- c. Refleksi dan umpan balik program kelembagaan
- d. Jenis evaluasi yang diterapkan: monitoring, supervise, evaluasi proses, evaluasi formatif.

### **3. Hasil Program Kegiatan**

Evaluasi dilakukan terhadap hasil yang dicapai, antara lain meliputi:

- a. Hasil yang telah dicapai (prosentase dari program keseluruhan), penguasaan oleh personal kelembagaan sesuai criteria, hasil yang dicapai sesuai tujuan program, kualitas (prestasi kerja, keterampilan personal), produktivitas, efektivitas program kegiatan, efisiensi penggunaan fasilitas dan sumber dana.
- b. Jenis evaluasi yang digunakan evaluasi sumatif; evaluasi pproduk.

### **4. Dampak Program Kegiatan**

Evaluasi ini difokuskan pada penilaian terhadap kemanfaatan dari program kegiatan lembaga, antara lain meliputi:

- a. Dampak yang direncanakan dari hasil program (intended side effect), seperti perubahan kinerja, frekwensi kehadiran, disiplin meningkat, meningkatnya animo masuk ke UIN, keberhasilan karier.
- b. Dampak yang tidak direncanakan (Unintended side effect) seperti timbulnya stress dikalangan karyawan, kesenjangan social dilingkungan kerja sebagai akibat dari kebijakan yang diterapkan oleh lembaga.
- c. Jenis evaluasi yang digunakan: follow-up study (studi penelusuran).
- d. Rekomendasi, pada tahap adalah program perlu dikembangkan, diperpanjang, dimodifikasi, dikurangi atau bahkan dihentikan.

## **BAB II**

### **ANALISIS DATA MONEV**

#### **1. Metode Analisis Data**

Metode analisis data monev sangat penting dalam proses pengukuran mutu, karena dengan metode yang baik dan relevan akan mempermudah dan membantu asesor dalam mengumpulkan data yang akurat. Dalam kegiatan monev ini, asesor hendak menggambarkan karakteristik tertentu dari beberapa komponen mutu, baik mengenai mutu dosen, tenaga kependidikan, perkuliahan maupun mutu sarana prasarana pendidikan. Oleh karena itu pendekatan analisis data yang dipakai adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan analisis statistik yang paling sederhana, yaitu dengan rumus prosentase. Melalui metode ini, asesor dapat:

1. Mendeskripsikan fenomena yang ada terkait dengan tingkat pencapaian mutu dari masing masing komponen mutu yang diukur,
2. Menganalisis dan menginterpretasi hasil analisis, serta
3. Mengambil kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

#### **2. Lokasi Pelaksanaan Monev**

Kegiatan monev dilaksanakan dilingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung, meliputi kantor Rektorat, kantor UPT dan 5 Fakultas dan Program Pascasarjana, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Adab dan Program Pascasarjana.

#### **3. Populasi dan sampel**

Yang menjadi populasi dalam kegiatan monev ini adalah seluruh civitas akademika UIN raden Intan Lampung, meliputi: unsur pimpinan, dosen, mahasiswa dan karyawan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik stratified random sampling, kecuali untuk unsur pimpinan dilakukan dengan total sampling. Teknik stratified random sampling ini mensyaratkan pengambilan sampel berdasarkan strata atau tingkatan yang ada dalam populasi, baik berdasarkan tingkat pendidikan, usia, lama bekerja/menjadi mahasiswa maupun jenis kelamin.

#### 4. Instrumen Pengumpul Data

Untuk menjangkau data-data yang diperlukan, maka dalam kegiatan monev ini digunakan instrumen pengumpul dengan teknik **angket/kuesioner**. Angket yang disusun dalam bentuk skala sikap. Dalam angket ini, para responden diminta untuk menjawab salah satu dari empat (4) jawaban yang tersedia dengan rincian 4: Sangat Baik/Sangat Puas/Sangat Lengkap. 3: Baik/Puas/Lengkap. 2: Cukup Baik/Cukup Puas/Cukup Lengkap. 1: Kurang Baik/Kurang Puas/Kurang Lengkap.

#### 5. Hasil Analisis Data

Data kuantitatif yang diperoleh melalui angket dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dengan prosedur sebagai berikut:, Pertama: Mentabulasi jawaban responden terhadap setiap butir pernyataan dalam instrumen. Kedua: Menentukan responden yang menentukan jawaban sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan sangat tidak baik. Ketiga; menentukan skor jawaban responden secara keseluruhan.

Proses analisis diawali dengan menggambarkan secara deskriptif tentang pencapaian mutu di lingkungan UIN Raden Intan. Untuk mengetahui tingkat pencapaian masing-masing komponen mutu berdasarkan jawaban responden, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Item} \times \sum \text{Responden} \times \text{Bobot Maksimum}}$$

Sedangkan pengkategorian nilai pencapaian responden diklasifikasikan menurut pendapat Sudjana (1982) sebagai berikut :

3,5 – 4,0 % sangat baik

3,0 – 3,5 % baik

2,5 – 2,9 % cukup

0 – 2,4 % kurang baik

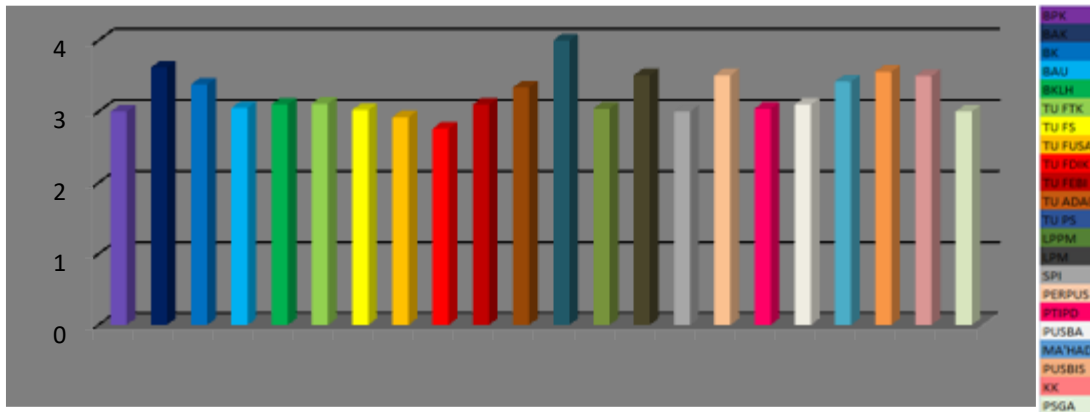
Berdasarkan hasil olahan data lapangan dapat diuraikan hal-hal sebagai berikut:

**A. Komponen Mutu Layanan di Lingkungan UIN Raden Intan :**

Dari analisis data tentang mutu layanan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung berdasarkan perspektif dosen, tendik dan mahasiswa, diperoleh :

- a. Bagian Perencanaan dan Keuangan indek kepuasan 3 (Puas)
- b. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan indek kepuasan 3,62 (Sangat Puas)
- c. Bagian Kepegawaian indek kepuasan 3,38 (Puas)
- d. Bagian Administrasi dan Umum indek kepuasan 3,05 (Puas)
- e. Bagian Kerjasama, Kelembagaan dan Humas indek kepuasan 3,10 (Puas)
- f. Tata Usaha FTK indek kepuasan 3,11 (Puas)
- g. Tata Usaha F Syari'ah indek kepuasan 3,02 (Puas)
- h. Tata Usaha FUSA indek kepuasan 2,95 (Cukup Puas)
- i. Tata usaha FDIK indek kepuasan 2,76 (Cukup Puas)
- j. Tata Usaha FEBI indek kepuasan 3,1 (Puas)
- k. Tata Usaha F Adab indek Kepuasan 3,34 (Puas)
- l. Tata Usaha Program Pascasarjana indek kepuasan 4,00 (Sangat Puas)
- m. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat indek kepuasan 3,04 (Puas)
- n. Lembaga Penjaminan Mutu indek kepuasan 3,01 (Puas)
- o. Satuan Pengawas Internal indek kepuasan 3,00 (Puas)
- p. Perpustakaan indek kepuasan 3,51 (Sangat Puas)
- q. PTIPD indek kepuasan 3,04 (Puas)
- r. Pusat Bahasa indek kepuasan 3,10 (Puas)
- s. Ma'had Al-Jami'ah indek kepuasan 3,42 (Puas)
- t. Pusat Bisnis indek kepuasan 3,56 (Sangat Puas)

- u. Karir dan Kewirausahaan indek kepuasan 3,50 (Sangat Puas)
- v. Pusat Studi Gender dan Anak indek kepuasan 3,00 (Puas)



Dari angka ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian mutu layanan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung rata-rata mencapai katagori Puas. Berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh ada beberapa unit (bagian) yang masih perlu peningkatan mutu layanan, yang mana berdasarkan hasil moneva yang hasilnya masih cukup puas di antaranya ; TU Fakultas Ushuludin dan Studi Agama, TU Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

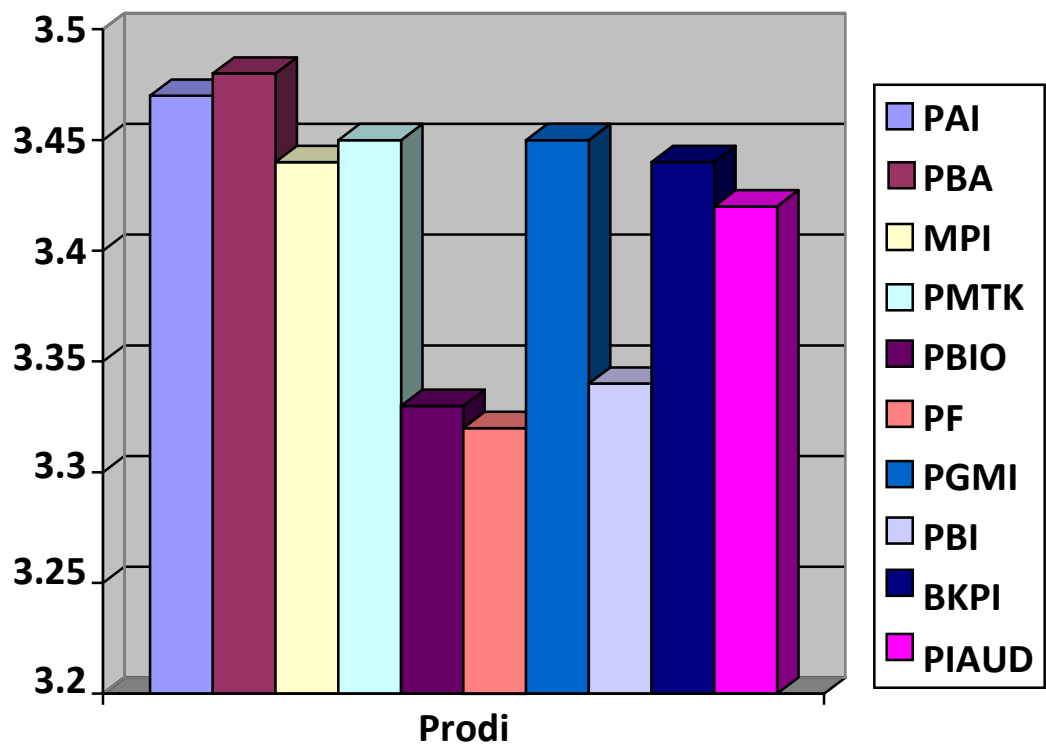
## B. Komponen Mutu Perkuliahan Dosen :

### a. Mutu Perkuliahan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan :

Dari analisis data tentang mutu perkuliahan dosen berdasarkan perspektif mahasiswa pada setiap prodi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, diperoleh angka :

- a. Prodi Pendidikan Agama Islam indek kepuasan 3,26 (Puas)
- b. Prodi Pendidikan Bahasa Arab indek kepuasan 3,30 (Puas)
- c. Prodi Manajemen Pendidikan Islam indek kepuasan 3,13 (Puas)
- d. Prodi Matematika indek kepuasan 3,35 (Puas)
- e. Prodi Biologi indek kepuasan 3,04 (Puas)
- f. Prodi Fisika indek kepuasan 3,71 (Sangat Puas)
- g. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah indek kepuasan 3,23 (Puas)
- h. Prodi Bahasa Inggris indek kepuasan 3,18 (Puas)

- i. Prodi BKPI indek kepuasan 3,00 (Puas)
- j. Prodi PIAUD indek kepuasan 3,13 (Puas)



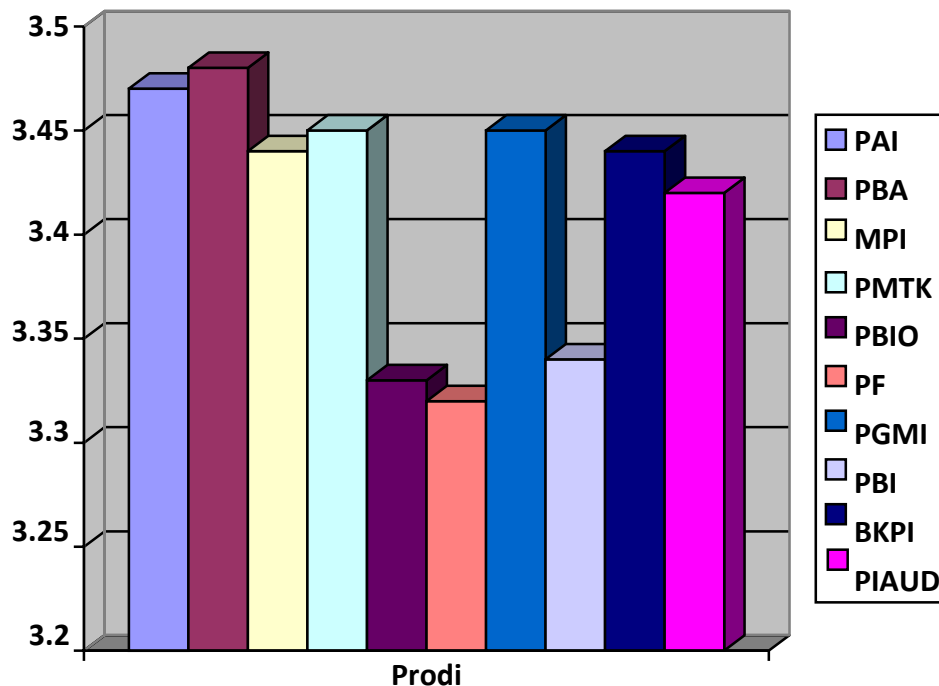
Dari angka ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian mutu perkuliahan dosen dari beberapa prodi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan rata-rata mencapai katagori **puas**. Meskipun demikian perlu adanya peningkatan mutu perkuliahan dosen di setiap prodi, karena baru ada satu prodi yang memperoleh indek kepuasan sangat puas, yaitu prodi Pendidikan Fisika.

b. Mutu Perkuliahan Dosen Fakultas Ushuludin dan Studi Agama :

Dari analisis data tentang mutu perkuliahan dosen berdasarkan perspektif mahasiswa pada setiap prodi di Fakultas Ushuludin dan Studi Agama, diperoleh angka :

- a. Prodi Pendidikan Aqidah dan Filsafat Islam indek kepuasan 3,33 (Puas)
- b. Prodi Sosiologi Agama indek kepuasan 3,39 (Puas)
- c. Prodi Studi Agama-Agama indek kepuasan 3,36 (Puas)
- d. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir indek kepuasan 3,73 (Sangat Puas)
- e. Prodi Pemikiran Politik Islam indek kepuasan 3,52 (Sangat Puas)
- f. Prodi Psikologi Islam indek kepuasan 3,47 (Puas)

g. Prodi Tasawuf dan Psikoterapi indek kepuasan 3,57 (Sangat Puas)



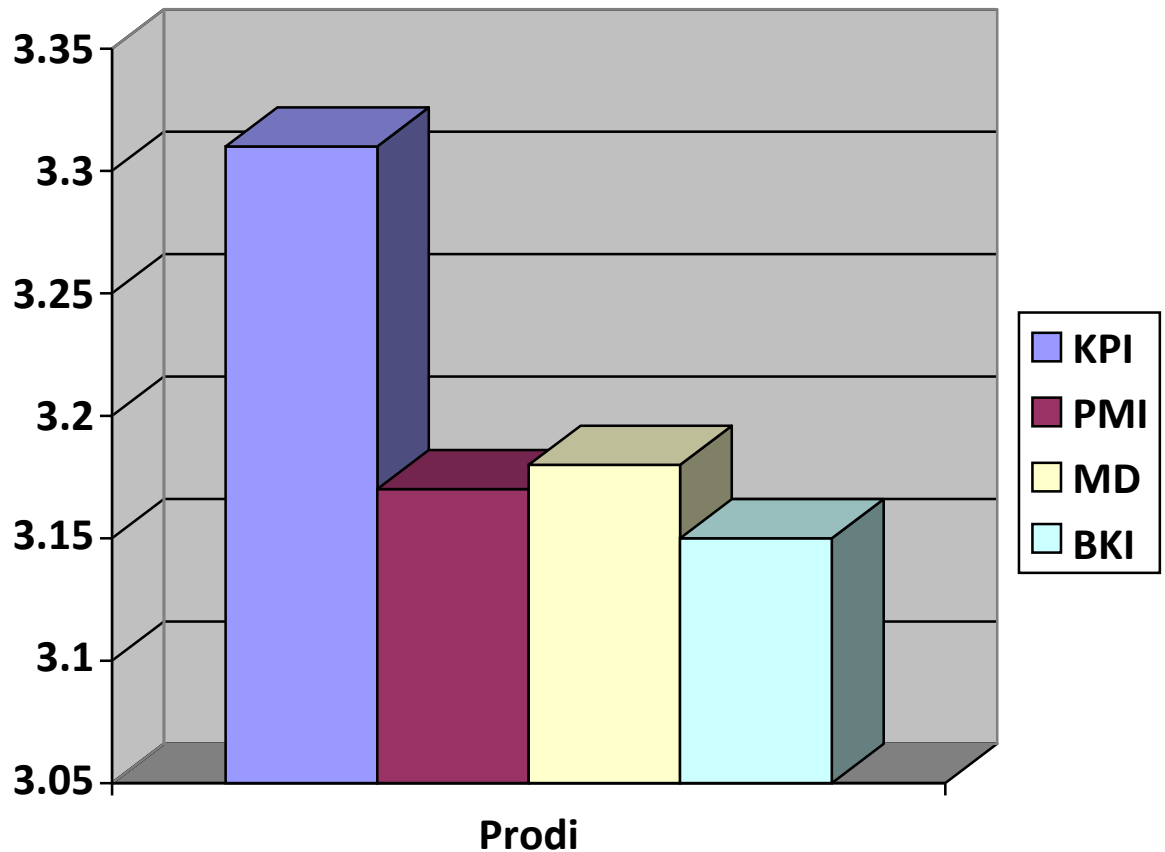
Dari angka ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian mutu perkuliahan dosen dari beberapa prodi di Fakultas Ushuludin dan Studi Agama rata-rata mencapai katagori **puas**. Dari 7 prodi yang ada, ada tiga prodi yang mutu perkuliahannya sudah mencapai indek kepuasan sangat puas dan masih ada 4 prodi lagi yang perlu peningkatan mutu perkuliahan dosennya.

c. Mutu Perkuliahan Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi :

Dari analisis data tentang mutu perkuliahan dosen berdasarkan perspektif mahasiswa pada setiap prodi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, diperoleh angka :

- Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam indek kepuasan 3,33 (Puas)
- Prodi Pengembangan Masyarakat Islam indek kepuasan 3,42 (Puas)
- Prodi Manajemen Dakwah indek kepuasan 3,25 (Puas)
- Prodi Bimbingan dan Konseling Islam indek kepuasan 3,46 (Puas)



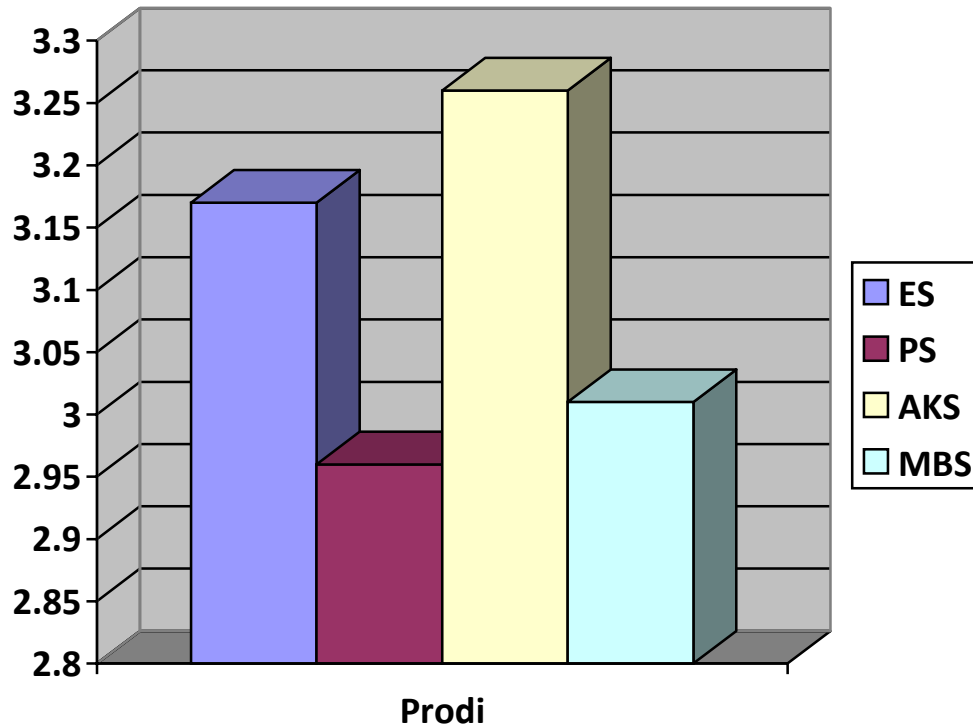


Dari angka ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian mutu perkuliahan dosen dari beberapa prodi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi rata-rata mencapai katagori **puas**. Perlu peningkatan mutu perkuliahan di masing-masing prodi agar bisa mencapai indek kepuasan sangat puas.

d. Mutu Perkuliahan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam :

Dari analisis data tentang mutu perkuliahan dosen berdasarkan perspektif mahasiswa pada setiap prodi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, diperoleh angka :

- a. Prodi Ekonomi Syari'ah indek kepuasan 3,10 (Puas)
- b. Prodi Perbankan Syariah indek kepuasan 3,31 (Puas)
- c. Prodi Akuntansi Syari'ah indek kepuasan 3,62 (Sangat Puas)
- d. Prodi Manajemen Bisnis Syari'ah indek kepuasan 3,43 (Puas)

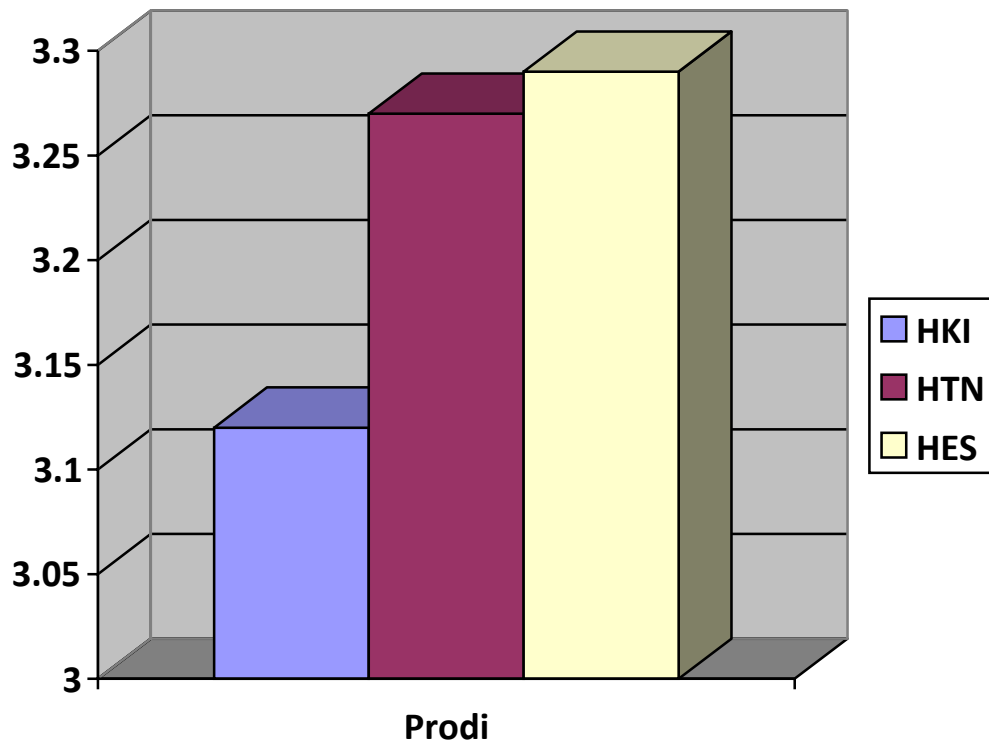


Dari angka ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian mutu perkuliahan dosen dari beberapa prodi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam rata-rata mencapai katagori **puas**. Dari 4 Prodi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam baru ada 1 Prodi yang memperoleh indeks kepuasan sangat puas, yakni Prodi Akuntansi Syari'ah.

e. Mutu Perkuliahan Dosen Fakultas Syari'ah :

Dari analisis data tentang mutu perkuliahan dosen berdasarkan perspektif mahasiswa pada setiap prodi di Fakultas Syari'ah, diperoleh angka :

- a. Prodi Hukum Keluarga Islam indeks kepuasan 3,34 (Puas)
- b. Prodi Hukum Tata Negara indeks kepuasan 3,25 (Puas)
- c. Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah indeks kepuasan 3,32 (Puas)

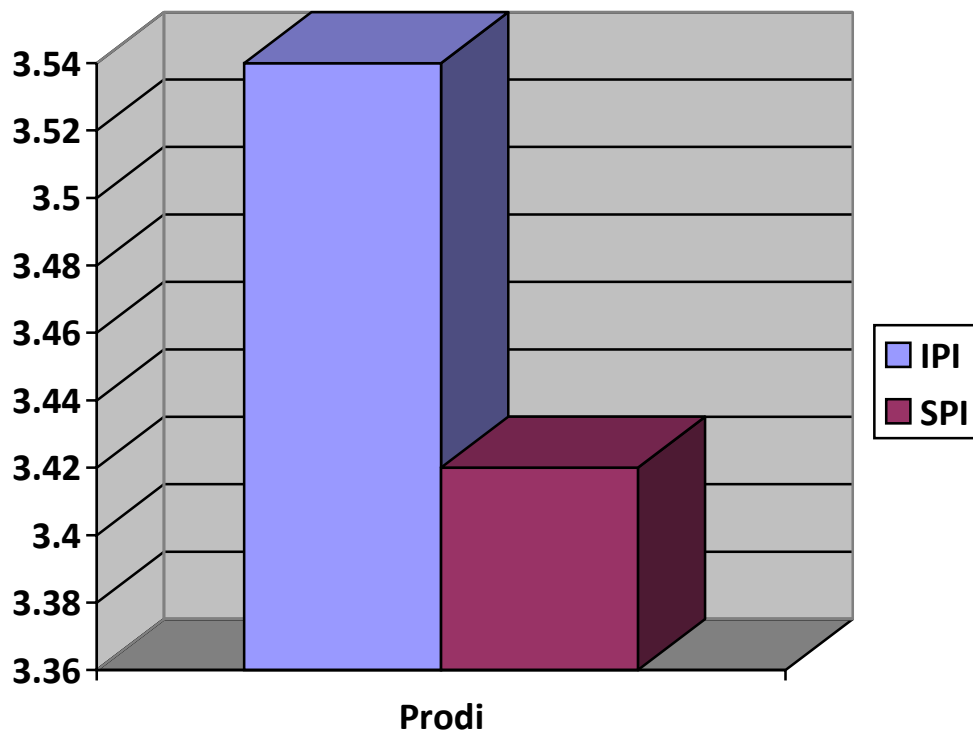


Dari angka ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian mutu perkuliahan dosen dari beberapa prodi di Fakultas Syari'ah rata-rata mencapai katagori **puas**. Semua prodi yang ada di Fakultas Syari'ah perlu peningkatan mutu perkuliahan agar memperoleh indek kepuasan sangat puas.

f. Mutu Perkuliahan Dosen Fakultas Adab :

Dari analisis data tentang mutu perkuliahan dosen berdasarkan perspektif mahasiswa pada setiap prodi di Fakultas Adab, diperoleh angka :

- a. Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam indek kepuasan 3,27 (Puas)
- b. Prodi Sejarah Peradaban Islam indek kepuasan 3,55 (Sangat Puas)



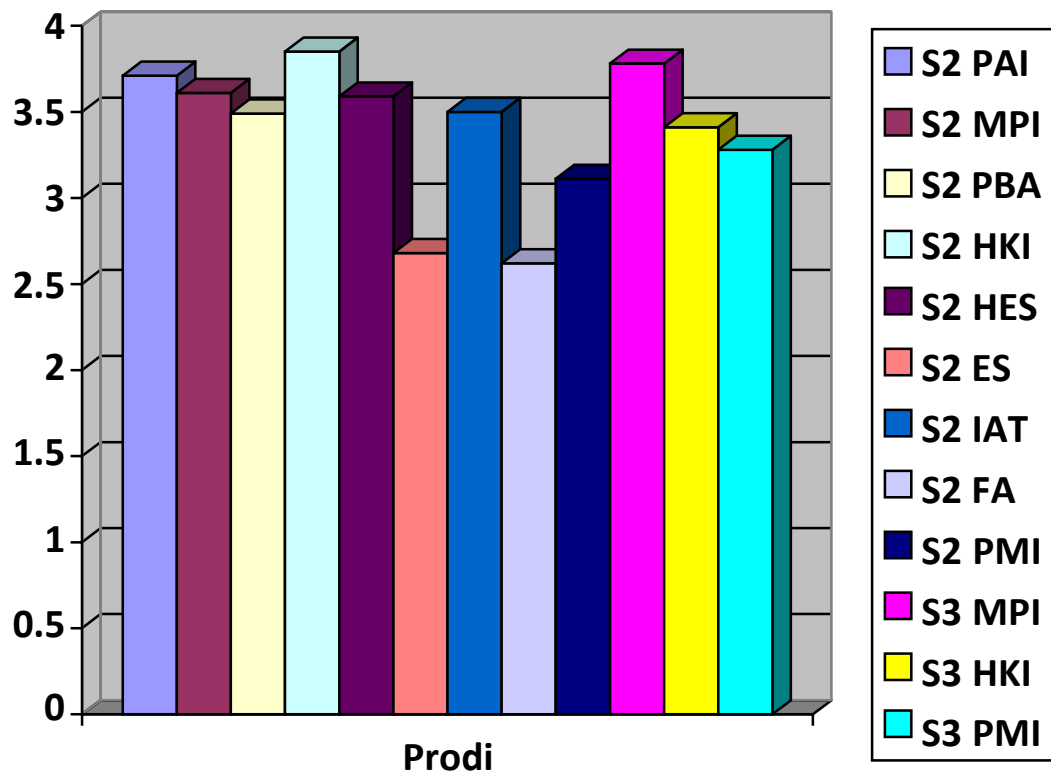
Dari angka ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian mutu perkuliahan dosen dari dua prodi yang ada di Fakultas Adab, 1 prodi Ilmu perpustakaan dan Informasi Islam memperoleh indek kepuasan katagori **puas** dan 1 Prodi Sejarah Peradaban Islam memperoleh mutu perkuliahan dosennya dengan indek kepuasan kategori sangat puas.

g. Mutu Perkuliahan Dosen Program Pascasarjana :

Dari analisis data tentang mutu perkuliahan dosen berdasarkan perspektif mahasiswa pada setiap prodi di Program Pascasarjana, diperoleh angka :

- a. Prodi S2 Pendidikan Agama Islam indek kepuasan 3,40 (Puas)
- b. Prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam indek kepuasan 3,66 (Sangat Puas)
- c. Prodi S2 Pendidikan Bahasa Arab indek kepuasan 3,91 (Sangat Puas)
- d. Prodi S2 Hukum Keluarga Islam indek kepuasan 3,43 (Puas)
- e. Prodi S2 Hukum Ekonomi Syari'ah indek kepuasan 3,37 (Puas)
- f. Prodi S2 Ekonomi Syari'ah indek kepuasan 3,04 (Puas)
- g. Prodi S2 Ilmu Al-Qur'an Tafsir indek kepuasan 3,34 (Puas)
- h. Prodi S2 Filsafat Agama indek kepuasan 3,19 (Puas)
- i. Prodi S2 Pengembangan Masyarakat Islam indek kepuasan 3,27 (Puas)
- j. Prodi S3 Manajemen Pendidikan Islam indek kepuasan 3,62 (Sangat Puas)

- k. Prodi S3 Hukum Keluarga Islam indek kepuasan 3,45 (Puas)
- l. Prodi S3 Pengembangan Masyarakat Islam indek kepuasan 3,6 (Sangat Puas)



Dari angka ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian mutu perkuliahan dosen dari beberapa prodi di Program Pascasarjana rata-rata mencapai katagori **puas**. Dari 13 prodi yang ada di Program Pascasarjana, ada 9 prodi yang mutu perkuliahannya memperoleh indek kepuasan : puas, sedangkan 4 prodi lainnya memperoleh indek kepuasan : sangat puas.

### C. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil monitoring dan evaluasi terhadap lima butir mutu yang sudah distandarkan di UIN Raden Intan, dapat disimpulkan yaitu:

1. Mutu layanan di unit (bagian) UIN Raden Intan Lampung perlu ditingkatkan lagi agar lebih baik, baik dari sisi kompetensi sumber daya manusianya, ketersediaan sarana dan prasarana.

2. Mutu perkuliahan dosen di masing-masing prodi perlu ditingkatkan lagi, misalkan dalam hal sarprasnya berupa penggunaan metode, media, jaringan internet dan hal-hal yang menunjang perkuliahan lainnya.